

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian Indonesia, sejak krisis yang melanda negara ini, merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi para pelaku usaha industri atau perusahaan lain pada umumnya. Mereka harus bisa menekan biaya seefisien dan seefektif mungkin agar tidak terjadi pemborosan dalam pengeluaran biaya-biaya yang sebenarnya sehingga biaya tersebut bisa ditekan.

Untuk memenuhi tuntutan itu, perusahaan harus bisa menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan benar yang diantaranya adalah fungsi *planning* dan fungsi *controlling*. Manajemen juga harus menciptakan *internal control* yang baik. Dalam fungsi manajemen, yaitu fungsi *planning*, manajemen perusahaan menetapkan tujuan dari awal, baik rencana yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen perusahaan menyertai rencana itu dengan strategi, kebijakan, program dan prosedurnya. Fungsi pengendalian (*controlling*) dialakukan untuk mengendalikan atau mengawasi agar fungsi perencanaan (*planning*) dapat tercapai, kedua fungsi itu saling terkait satu dengan yang lainnya.

Dalam perusahaan yang bergerak di bidang industri, biaya produksi menjadi perhatian yang utama untuk menekan biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan produksi yang dilakukan. Hal tersebut penting untuk diperhatikan karena dalam perusahaan industri, biaya produksi merupakan biaya yang paling tinggi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Salah satu tolok ukur untuk menilai apakah departemen produksi dapat menghasilkan sejumlah unit dan biaya sesuai dengan target maupun harapan perusahaan menetapkan biaya standar. Disamping dapat mengendalikan biaya seefisien mungkin, perusahaan dapat menghasilkan kualitas yang baik setiap produksi dilakukan.

Biaya produksi ini terdiri dari:

- Biaya bahan baku
- Biaya tenaga kerja (langsung & tidak langsung)
- Biaya overhead pabrik.

Biaya diatas tersebut sebaiknya selalu dikendalikan dengan baik. Perusahaan akan lebih mudah mengendalikan biaya produksi ini dibandingkan dengan penjualan yang lebih bersifat ekstern, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari luar kebijaksanaan manajemen perusahaan seperti kondisi pasar, pesaing dan faktor-faktor lainnya.

Bahan baku merupakan item utama dalam penentuan harga pokok produk, oleh karena itu biaya bahan baku memerlukan penanganan yang ekstra, selain itu juga bahan baku merupakan salah satu faktor yang membuat kegiatan produksi dapat terus dilakukan. Biaya ini harus dikendalikan, sehingga pemakaian bahan baku dapat terencana dan dapat dikendalikan dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan dan dapat membantu tujuan terencana dan dapat dikendalikan adalah dengan menggunakan biaya standar yang merupakan salah satu metode penetapan biaya dimuka yang digunakan untuk mengendalikan biaya. Dengan penggunaan biaya ditentukan dimuka atau yang biasa disebut *predetermined cost*, biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam satu periode produksi sudah dapat diprediksi sebelum proses produksi dilakukan.

Dengan menggunakan biaya standar perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk dengan jumlah unit tertentu, dengan cara itu kita bisa mendeteksi apakah ada ketidakefisienan, dan efektif dalam memproduksi dengan cara membandingkan biaya standar dengan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan perusahaan. Penilaian ini memerlukan perhitungan biaya yang dihasilkan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Permasalahan yang ada dalam proses produksi sebenarnya memiliki sejumlah kasus yang menarik untuk diadakan penelitian yang lebih mendalam. Penulis mengadakan penelitian pada perusahaan PD KIKI BANGKA FOOD karena, permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut relevan dengan penelitian yang akan saya teliti lebih dalam terutama biaya standar pada bahan

baku. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai biaya standar dengan judul :

**“Peranan Biaya Standar Dalam Efektifitas Pengendalian Biaya Bahan Baku”** (Studi kasus pada perusahaan krupuk “PD KIKI BANGKA FOOD” di Bandar Lampung)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini merupakan masalah-masalah yang berhubungan dengan biaya standar yang diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah penetapan biaya standar bahan baku yang diterapkan di perusahaan sudah memadai.
2. Apakah efektifitas pengendalian biaya bahan baku yang dilakukan perusahaan telah efektif.
3. Apakah biaya standar bahan baku berperan dalam efektifitas pengendalian biaya bahan baku.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kememadain penyusunan biaya standar bahan baku .
2. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian biaya bahan baku di perusahaan.
3. Untuk mengetahui berperan tidaknya biaya standar bahan baku dalam pengendalian biaya khususnya biaya bahan baku.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan biaya standar dalam mengendalikan biaya bahan baku untuk meningkatkan efisiensi biaya bahan baku juga sebagai salah satu syarat untuk menegah ujian.

2. Bagi perusahaan, dapat menjadi alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya bahan baku dan merencanakan produksi secara lebih efisien sehingga dapat dicapai efektifitas dari biaya bahan baku dan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
3. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai informasi penambah ilmu pengetahuan.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Salah satu tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba tersebut pihak perusahaan harus merencanakan dengan baik strategi yang dibuat dan juga memiliki manajemen yang baik sehingga dalam mengambil keputusan tidak merugikan pihak perusahaan. Dalam mengambil keputusan, manajemen didukung oleh berbagai macam informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan, diantaranya adalah informasi mengenai biaya. Peranan biaya ini sangat vital yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Untuk perusahaan industri, bahan baku memegang peranan penting untuk pembentukan harga produk yang dihasilkan, itu sebabnya biaya memerlukan penanganan yang memadai dalam proses produksi.

Bahan baku khususnya, dalam hal pemakaian harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik. Untuk itu diperlukan perhitungan yang baik, salah satu metode perhitungan tersebut yaitu biaya standar yaitu penetapan biaya dimuka yang digunakan sebagai pengendali biaya. Definisi biaya standar menurut **Mulyadi (2000;415):**

**“Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu-satuan produk atau untuk membiayai proses produksi tertentu di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan factor-faktor lain tertentu”.**

Fungsi pengendalian biaya ini pada dasarnya berguna untuk menjamin agar kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan yang diharapkan, karena hal tersebut harus dibandingkan dengan rencana atau standar yang telah dibuat

sebelumnya. Pengertian pengendalian biaya menurut **Usry dan Carter** Yang dialihbahaskan oleh **Krista (2004;6)** :

**“Usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan aktivitas-aktivitas dimonitori terus menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan dapat dilakukan”.**

Dengan adanya pengendalian, perusahaan akan lebih mudah jika mengefektifkan biaya, sehingga biaya-biaya yang tidak efektif dapat dikurangi. Efisiensi bahan baku adalah rasio bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membuat suatu produk tertentu dibandingkan dengan laba yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan produk tersebut. Masalah biaya produksi merupakan hal yang sangat penting dan harus dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Menurut **Weisch Hilton dan Gordon** yang dialih bahaskan oleh **Purwantiningsih dan Maudy Warouw (2000:7)** pengertian pengendalian adalah:

**“Suatu proses untuk menjamin terciptanya kinerja efisien yang memungkinkan tercapainya tujuan perusahaan”. Kegiatan ini mencakup:**

- a. Menetapkan tujuan dan standar.**
- b. Membandingkan kinerja yang diukur dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan.**
- c. Menekankan pencapaian sukses dan upaya memperbaiki kesalahan”.**

Alasan diperlukannya pengendalian tersebut adalah karena:

1. Pengendalian berguna untuk meminimalkan biaya tersebut, sehingga hasil terbaik bisa dicapai dengan biaya tertentu.
2. Pengendalian berguna untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menguntungkan dan kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi biaya.

3. Pengendalian merupakan alat yang aman untuk mendeteksi masalah secara dini dan untuk menghindari kesalahan-kesalahan besar.

Jadi pengendalian ini merupakan salah satu usaha manajemen untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif serta merupakan proses penyesuaian yang sistematis dan terus menerus yang sangat menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam biaya produksi terdapat tiga komponen pembentuk biaya produksi yaitu :

- Biaya bahan baku
- Biaya Tenaga kerja
- Biaya overhead pabrik.

Dengan demikian, melalui penerapan biaya standar khususnya bahan baku, diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan dapat terus menjaga prinsip *going concern* dan juga mempunyai prospek yang baik untuk terus berkembang. Untuk itu dalam hubungannya dengan biaya produksi, perusahaan dituntut untuk menekankan segi efisiensi dan efektifitas melalui perencanaan dan pengendalian biaya yang mantap.

Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan berdasarkan realisasi, hal ini akan merancang pelaksanaan dalam menjalankan pekerjaannya yang efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan lain.

Dengan demikian, melalui penerapan biaya standar khususnya biaya bahan baku, perusahaan diharapkan dapat mengendalikan biaya dan mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mempunyai prospek yang baik untuk terus berkembang



Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat mengambil satu hipotesis yaitu : penetapan biaya standar, yang memadai yang diterapkan oleh perusahaan berperan dalam efektivitas pengendalian biaya bahan baku. Penelitian mengenai biaya standar ini sudah pernah dilakukan antara lain oleh Jimmy Prianto (Universitas Widyatama), dengan judul skripsi “Peranan Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Bahan Baku (Studi kasus pada PT Multi Garment Jaya)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara biaya standar dengan pengendalian biaya produksi terdapat hubungan yang positif.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam hal penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yang pada intinya bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya, yang kemudian penulis olah, analisis dan diinterpretasikan.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer, diperoleh dengan cara penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan penyelidikan secara langsung pada perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :
  - a) Wawancara (*inquiry*). yaitu suatu metode untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan, 2 orang bagian produksi, dan 2 orang bagian keuangan untuk memberikan penjelasan mengenai masalah dari objek penelitian yang dibahas.
  - b) Pengamatan (*observation*) yaitu suatu metode untuk mendapatkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan perusahaan yang menjadi objek penelitian.
  - c) Kuesioner, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada para pejabat maupun staff yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

- 2 Data sekunder, diperoleh dengan cara penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penelaahan terhadap literature-literatur, catatan-catatan kuliah serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penulis memiliki landasan teori yang cukup kuat dalam menarik kesimpulan.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan PD KIKI BANGKA FOOD di Kota Bandar Lampung yang dimulai pada bulan September 2006 sampai dengan bulan Februari 2007